

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Era globalisasi saat ini menuntun perusahaan untuk bersaing dan menjadi perusahaan yang terbaik. perusahaan menjalankan jenis usahanya yang beragam secara terus menerus dan tetap dalam suatu wilayah.setiap perusahaan mempunyai tujuan yang kurang lebih sama yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan. Dalam persaingan bisnis perusahaan harus memiliki inovasi dan kreativitas baru agar dapat terus bertahan

Efektivitas kadang dijadikan sebagai tolak ukur atas suatu keberhasilan perusahaan. Apabila kegiatan berjalan dengan efektif maka suatu perusahaan dapat dikatakan sudah berhasil. Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu dengan tujuan yang hendak dicapai. Menurut Ravianto “2014:11” pengertian efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Dari beberapa pengertian-pengertian efektivitas diatas di disimpulkan, bahwa secara umum efektivitas dapat diartikan sebagai adanya suatu pengaruh, akibat, kesan. Efektivitas tidak hanya sekedar memberi pengaruh atau pesan akan tetapi berkaitan juga dengan keberhasilan tujuan, penetapan setandar, profesionalitas, penetapan sasaran, keberadaan program,

materi, berkaitan dengan metode atau cara. Sasaran atau fasilitas dan juga dapat memberikan pengaruh terhadap tujuan yang akan dicapai.

Dalam perusahaan sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam semua bidang. Sistem adalah sekelompok unsur atau variabel yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai target atau tujuan tertentu. Adapun menurut Mulyadi (2016:2) sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. setelah mengetahui pengertian sistem maka informasi adalah data yang didapat dari lapangan untuk diolah dan dijadikan dasar kuat untuk pengambilan keputusan. Akuntansi menurut Sumarsan (2017:1) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dari ketiga pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem yang digunakan untuk mengolah data secara cepat dan akurat.

Oleh karena itu sistem informasi akuntansi adalah sistem yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi dengan tujuan untuk mengumpulkan menyimpan dan memproses informasi ekonomi perusahaan. Adapun pendapat para ahli mengenai sistem informasi akuntansi, menurut Mulyadi sistem informasi akuntansi merupakan sebuah bentuk dari sistem informasi akuntansi yang berkonsentrasi pada proses pembuatan, penyajian, dan memperbaiki informasi kepada pihak-pihak berwenang mengelolah

kegiatan bisnis untuk dijadikan bahan dasar pengambilan kebijakan. Jadi dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis computer yang berfungsi untuk melakukan pengumpulan, pencatatan, penyimpanan dan pemrosesan data yang berasal dari transaksi transaksi akuntansi yang terjadi secara rutin.

Sistem penggajian dan pengupahan dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan karena dengan adanya sistem penggajian dan pengupahan ini dapat mengorganisir proses penerimaan atau pemberian gaji dan upah pada setiap orang yang bekerja didalam suatu perusahaan sehingga dapat memberikan efesiensi dan efektivitas dalam proses penggajian dan pengupahan tersebut. Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, umumnya gaji dibayarkan secara tepat per bulan. (Mulyadi 2016:309). Sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh) yang dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan.

Sistem akuntansi penggajian menurut (Mulyadi, 2016:373) merupakan sebuah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur

yaitu: prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan prosedur pembayaran gaji (Mulyadi, 2016:385).

Dalam proses penggajian dan pengupahan membutuhkan banyak dokumen atau prosedur dalam pelaksanaannya, oleh karena itu sangat diperlukan dibuatnya sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan di setiap perusahaan atau organisasi yang efektif dan efisien dalam proses pelaksanaannya. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penggajian dan pengupahan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk membuat informasi sistem penggajian dan pengupahan dimana disusun dan dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan sistem akuntansi yang baik dan benar.

Fungsi sistem yang terkait dengan sistem informasi penggajian yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi, dan fungsi keuangan. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi penggajian menurut Mulyadi, (2017:310) yaitu dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji dan upah, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji dan upah, amplop gaji, bukti kas keluar. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian dan pengupahan yaitu jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya, dan kartu penghasilan karyawan. Jejaring prosedur yang membentuk sistem penggajian dan pengupahan menurut Mulyadi,

(2014:385) yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, dan prosedur pembayaran gaji.

Semakin sedikit sumber daya yang dihasilkan untuk menghasilkan sesuatu yang lebih banyak dapat dikatakan perusahaan sudah mencapai efektivitasnya. Dengan demikian pengawasan yang baik dapat mencegah terjadinya penyimpangan atau penyelewengan. Sehingga jelas sudah bahwa sistem penggajian karyawan berperan penting bagi perusahaan dan karyawan. Mengingat pentingnya penggajian karyawan, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Gama Agro Investama Kabupaten Sumba Barat Daya” penulis melakukan penelitian untuk mengetahui system penggajian yang terjadi di perusahaan apakah sudah sesuai dengan standar akuntansi.

PT.Gama Agro Investama Kabupaten Sumba Barat Daya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertanian yang menjalankan program pengembangan jagung dan mengekspor hasil pertanian tersebut keluar daerah, PT.Gama Agro Investama memfasilitasi petani dengan kredit dalam bentuk penyediaan sarana pertanian. sarana tersebut berupa herbisida,benih dan pupuk. Sistem kredit dilakukan dengan cara menjual jagung hasil panen pada perusahaan tersebut. Untuk itu harga jual jagung tersebut telah disepakati kedua belah pihak dalam bentuk MOU (Memorandum of Understanding). Dalam sistem penggajian pada setiap karyawan diperusahaan tersebut berbeda beda, seperti gaji manajer, supervisor, kayawan biasa dan buruh.

Faktor yang membuat beda setiap gaji karyawan itu seperti jabatan pekerjaan, volume pekerjaan serta resiko pekerjaan. Sistem penggajian pada PT. Gama Agro Investama Kabupayen Sumba Barat Daya masih menggunakan sistem penggajian konvensional dan belum menggunakan aplikasi.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Ahmad Faishol (2017) tentang analisis efektifitas sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada CV. Gunung Dono Putra dengan tujuan untuk mengetahui sistem penggajian dan untuk mengetahui apakah sistem penggajian karyawan yang diterapkan pada CV. Gunung Dono Putra. Dalam hal ini CV. Gunung Dono Putra tidak terlalu mengadaptasi tingkat pendidikan dalam penempatan karyawan untuk suatu jabatan yang dipegang. Bentuk pemberian jabatan itu sendiri merupakan cerminan dari prestasi yang telah dicapai oleh karyawan, juga merupakan wujud kepercayaan pimpinan kepada karyawan. CV. Gunung Dono Putra menetapkan kebijakan dalam melakukan pembayaran gaji kepada karyawannya yang paling utama yaitu setiap proses pembayaran gaji kepada karyawan harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam perusahaan. Pada penggajian disini bagian yang terlibat meliputi bagian administrasi dan bagian keuangan.

Pembagian tugas pada CV. Dono Putra sudah cukup efektif namun perusahaan kurang memperhatikan pengawasan terhadap jalannya pencatatan penyimpangan dan kecurangan saat menghitung kumulasi jam lembur yang dilakukan oleh para karyawan. Namun didalam pembagian pembagian tugas

disini masih belum sepenuhnya baik, tidak terdapat fungsi akuntansi dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji karyawan, perusahaan kurang memerhatikan pengawasan terhadap jalannya sistem informasi akuntansi pada bagian pencatat jam hadir karyawan sehingga mudah menyebabkan terjadinya penyimpangan dan kecurangan yang mencatat absensi secara manual, akibat tidak ada pengawasan jam hadir dan data tersebut disimpan dalam dokumen perusahaan tidak mempunyai program khusus.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka, perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Analisis Efektivitas Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada PT. Gama Agro Investama Kabupaten Sumba Barat Daya”.

1.3. Persoalan Penelitian

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian karyawan yang di terapkan pada PT. Gama Agro Investama Kabupaten Sumba Barat Daya?
2. Apakah sistem penggajian karyawan yang diterapkan di PT. Gama Agro Investama Kabupaten Sumba Barat sudah Efektif ?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem penggajian karyawan yang di terapkan pada PT. Gama Agro Investama Kabupaten Sumba Barat Daya.
2. Untuk mengetahui sistem penggajian yang di terapkan pada PT. Gama Agro Investama Kabupaten Sumba Barat Daya K sudah efektif .

1.4.2 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Akademik

- a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan menjadi sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya dalam mengetahui efektivitas sistem informasi penggajian karyawan
- b. Dapat bermanfaat bagi mahasiswa fakultas ekonomi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Akuntansi Keuangan.
- c. Sebagai bahan informasi bagi pembaca atau peneliti yang ingin melakukan penelitian di bidang yang sama.

2) Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk memperdalam dan menambah wawasan pengetahuan penulis mengenai efektivitas sistem penggajian karyawan yang sudah diterapkan sudah efektif sesuai dengan standar yang telah diterapkan dalam sistem yang baik.

2. Bagi intansi/ perusahaan

Diharapkan memberikan informasi dalam efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada perusahaan

3. Bagi pembaca

Bagi pembaca penelitian ini dapat digunakan sebagai pernyataan mengenai hal yang terjadi dalam efektifitas sistem penggajian karyawan.